

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre experimental* dengan *One-group pre-post test design*. Dalam rancangan ini peneliti melakukan observasi/pengukuran terhadap kelompok subjek penelitian sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi/diukur kembali setelah diberikan intervensi (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini pengukuran tingkat depresi, pada pasien diabetes melitus diukur sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah berpikir positif. Rancangan penelitian ini disajikan dalam gambar 2.

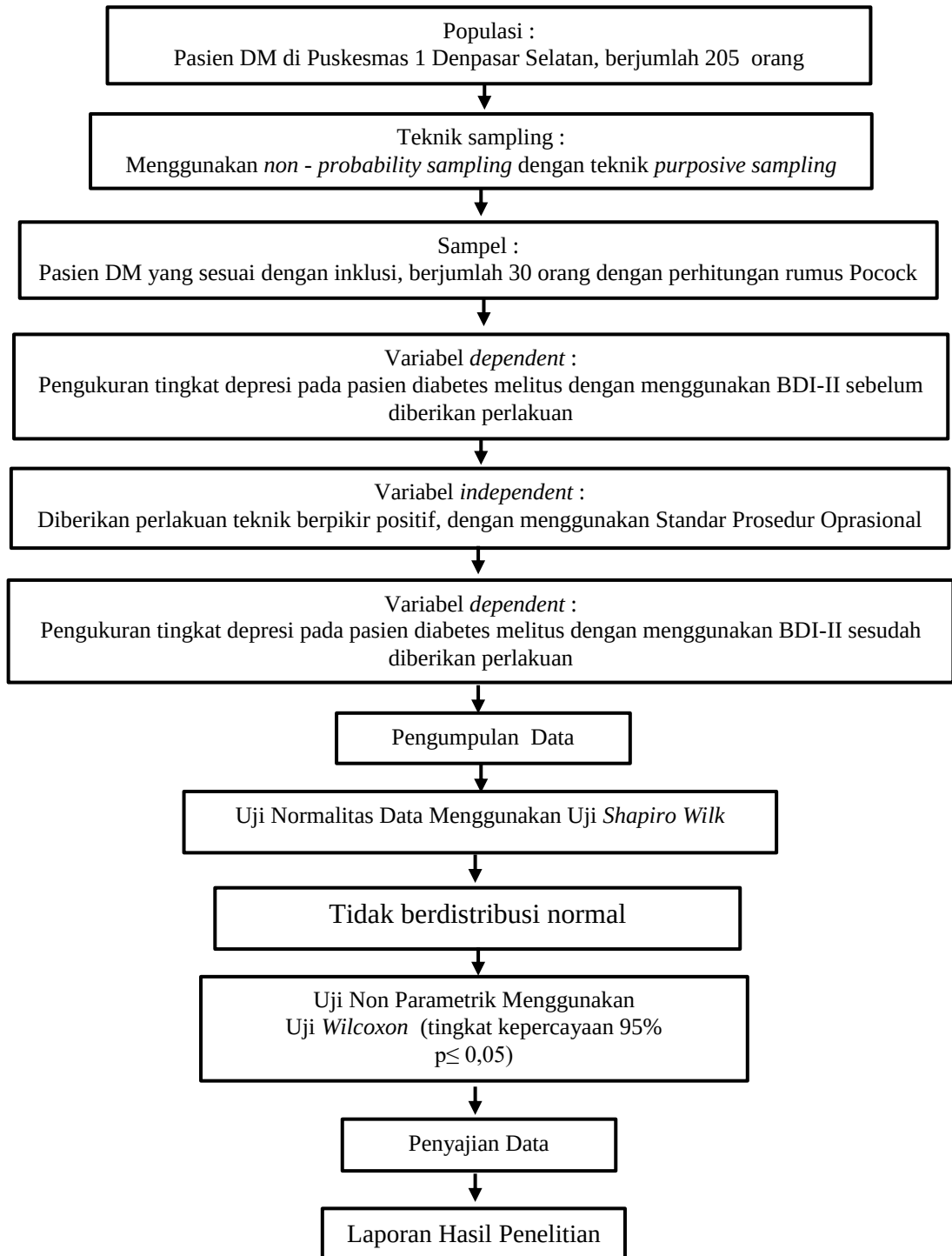


Keterangan :

- R : Subjek penelitian (pasien diabetes melitus)
- O1 : Pengukuran tingkat depresi sebelum perlakuan
- X1 : Intervensi (teknik berpikir positif selama 30 menit)
- O2 : Pengukuran tingkat depresi sesudah perlakuan

Gambar 2 Rencana Penelitian Pengaruh Berpikir Positif Terhadap Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2023

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Kerangka Kerja Pengaruh Berpikir Positif Terhadap Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan dengan pertimbangan memilih lokasi tersebut yaitu mudah dijangkau dan ekonomis sehingga mudah dalam melakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan. Jumlah pasien diabetes melitus pada tahun 2023 sebanyak 205 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari objek penelitian yaitu depresi serta subjek dari penelitian ini yaitu pasien diabetes melitus yang menjalani rawat jalan di Puskesmas 1 Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pasien yang telah terdiagnosa penyakit diabetes melitus tipe 2
- 2) Pasien dengan diabetes melitus yang dapat membaca dan menulis
- 3) Pasien dengan diabetes melitus yang mengalami depresi setelah diskriminasi dengan BDI-II di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan.
- 4) Pasien dengan diabetes melitus yang berusia 20 - >60 tahun.
- 5) Pasien dengan diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan yang bersedia menjadi subjek penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pasien dengan diabetes melitus yang pindah tempat tinggal (domisili)
- 2) Pasien diabetes melitus dengan komplikasi
- 3) Pasien dengan diabetes melitus yang memiliki gangguan pendengaran
- 4) Pasien dengan diabetes melitus yang memiliki gangguan penglihatan
- 5) Pasien dengan diabetes melitus yang sebelumnya bersedia secara sukarela menjadi responden namun berhalangan hadir dan berhenti ketika mengikuti sesi dari berpikir positif.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus (Pocock, 2008) sebagai berikut :

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

σ = standar deviasi

μ_2 = rerata skor *pre test*

μ_1 = rerata skor *post test*

$f(\alpha, \beta)$ = konstanta dilihat pada Tabel Pocock ($\alpha = 0,05, \beta = 0,1$)

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menurut Candra (2023) didapatkan nilai $\mu_2 = 21,9412$ didapatkan nilai $\mu_1 = 19,1765$ dan $\sigma = 3,3$

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

$$n = \frac{2 \times (3,3)^2}{(21,9412 - 19,1765)^2} \times 10,5$$

$$n = \frac{21,78}{7,64} \times 10,5$$

$$n = 2,850 \times 10,5$$

$$n = 29,9$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka perkiraan jumlah sampel sebanyak 30 orang, untuk menghindari subjek ada yang drop out saat

penelitian digunakan rumus drop out dengan menambahkan 10% dari hasil jumlah sampel. Sehingga jumlah sampel menjadi 33 orang.

4. Teknik Sampling

Sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* sampling yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu cara penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi berdasarkan kriteria inklusi eksklusi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini data diperoleh dari sampel yang diteliti dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu BDI-II. Adapun data yang dikumpulkan adalah data hasil pemeriksaan pengukuran tingkat depresi sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan BDI-II.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan yang didapat dari buku register dan tercatat masih melakukan rawat jalan ke UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu memberikan *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II) pada subjek untuk dijawab.

Dilanjutkan dengan menilai tingkat depresi subjek penelitian yang telah menjawab lembar BDI-II yang berisi pertanyaan bertingkat mengenai keadaan simptom-simptom depresi normal sampai terberat. Lembar BDI-II diberikan dua kali pada subjek penelitian untuk mengukur depresi sebelum diberikan berpikir positif dan sesudah diberikan berpikir positif. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.

- c. Mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kota Denpasar.
- d. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- e. Meneruskan surat Permohonan ijin penelitian ke UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan.
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas 1 Denpasar Selatan.
- g. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah kunjungan dan jumlah pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan.
- h. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- i. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serah memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus mendapatkan lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- j. Sampel yang bersedia menjadi subjek penelitian dan sudah mendapatkan lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur berupa *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II) yang telah disiapkan diberikan saat sebelum dan sesudah diberikan prosedur berpikir positif, kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian lembar kuesioner tersebut.
- k. Mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh subjek penelitian.

- l. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar kuesioner.
- m. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian lembar kuesioner pada lembar rekapitulasi (master table) dari pengisian kuesioner oleh subjek penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat ukur yang digunakan adalah inventori *Beck Depression Inventory II* (BDI-II) dengan 21 item pernyataan. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Ginting et al., (2013) dengan jumlah sampel 720 orang sehat, 215 pasien jantung koroner dan 102 pasien depresi memperoleh hasil *Alfa Cronbach* dari Indo BDI-II untuk setiap kelompok tersebut adalah 0,09 untuk sampel orang sehat, 0,87 untuk pasien jantung koroner dan 0,91 untuk pasien depresi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Beck Depression Inventory II* (BDI-II) adalah ukuran depresi yang valid digunakan di Indonesia.

Dalam mengisi inventori BDI-II yang dilakukan oleh responden dapat dipandu peneliti. Setelah semua pernyataan inventori diisi responden lalu di cek kembali oleh peneliti mengenai kelengkapan pengisian BDI-II. Hasil dicatat dalam suatu lembar rekapitulasi tingkat depresi, instrumen pengumpulan data lainnya adalah lembar prosedur berpikir positif. Lembar inventori BDI-II dan prosedur berpikir positif dilakukan sesuai dengan standar prosedur operasional.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu :

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini kegiatan *editing* yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil pengukuran tingkat depresi sebelum dan sesudah teknik berpikir positif kemudian mengecek dan melengkapi lembar cek list yang telah diisi.

b. Entry

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data yaitu BDI-II ke paket program komputer (Setiadi, 2013)

c. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan atau mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberi kode tertentu. Kegunaan dari *coding* akan mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat proses *entry* data (Setiadi, 2013). *Coding* biasanya dilakukan dengan

pemberian kode angka (numerik). Dalam penelitian ini data yang akan di-*coding* adalah jenis kelamin dengan kode 1 untuk laki-laki kode 2 untuk perempuan. Pendidikan juga akan di-*coding* dengan kode 1 (tidak sekolah), kode 2 (pendidikan dasar), kode 3 (pendidikan menengah), dan kode 4 (pendidikan tinggi). Pekerjaan juga akan di-*coding* dengan kode 1 (tidak bekerja), kode 2 (pedagang), kode 3 (petani), dan kode 4 (buruh).

d. Cleaning

Pembersihan data dilakukan dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum diisi, mengecek kesalahan-kesalahannya itu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban (Setiadi, 2013).

e. Processing

Setelah semua pernyataan BDI-II terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah (Setiadi, 2013).

2. Analisis data

Dalam penelitian ini dilakukan suatu jenis uji untuk menjawab dari tujuan khusus yang ingin dicapai, yaitu : Untuk mendeskripsikan karakteristik masing masing variabel yang diteliti. Data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk data yang kategori yaitu : usia, jenis kelamin dan lama menderita diabetes melitus. Bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini

menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan skala interval untuk menganalisis Pengaruh Teknik Berpikir Positif Terhadap Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2023 dengan menggunakan uji paired t-test. Sebelum dilakukan uji paired t-test, terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Uji normalitas data merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi teorinya. Uji normalitas Shapiro-wilk karena jumlah sampel ≤ 50 . Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig $> 0,05$ dan dikatakan tidak berdistribusi normal, dilanjutkan dengan menggunakan uji analisis paired t-test dan apabila tidak berdistribusi normal menggunakan uji wilcoxon (dengan alpha 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%) yang akan diolah dengan bantuan program komputer (Riadi, 2016)

G. Etika Penelitian

Penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan baik bagi responden atau peneliti (Nursalam, 2017).

1. *Informed Consent*/permintaan menjadi responden

Lembar persetujuan diedarkan kepada orang yang menjadi responden dan dengan tujuan supaya mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika responden diteliti maka penelitian harus menghormati hak-hak responden.

2. *Autonomy/menghormati harkat dan martabat manusia*

Menghormati atau menghargai orang dimana peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Responden sebagai subjek peneliti tidak boleh dipaksakan kehendaknya. Responden dalam penelitian ini mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan hak atas kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden.

3. *Confidentiality/kerahasiaan*

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian pasien. Informasi yang telah diberikan oleh responden perlu dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden bukan nama asli responden.

4. *Justice/Keadilan*

Justice berarti Peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan usia, agama, ras, status sosial ekonomi, politik maupun atribut lainnya dan harus dilakukan secara adil dan merata. Peneliti dalam penelitian ini memberikan perlakuan yang sama kepada responden.

5. *Beneficience*

Penelitian ini hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan orang banyak dan akan digunakan untuk pengembangan ilmu tanpa membahayakan responden namun justru akan memberikan manfaat bagi responden.

6. *Non Maleficience*/ Tidak membahayakan

Penelitian keperawatan umumnya menggunakan populasi dan sampel yakni manusia. Hal itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap sampel atau subjek penelitian. Harus berhati-hati dan mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan yang diberikan.